

Minyak Dan Gas Bumi Sebagai Energi Masa Depan: Meningkatkan Literasi Migas Di Masyarakat Perumahan Nusantara Lestari

Ginar Baru¹, Garry Tan Mamata², Agriansya Butungan³, Yordan Sanjaya Salu⁴, Kiftian Hady Prasetya⁵

¹²³⁴ STT Migas Balikpapan

⁵ Universitas Balikpapan

Korespondensi: ginarbaru881@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Dec 18th, 2025

Direvisi Jan 20th, 2026

Diterima Feb 3th, 2026

Kata kunci:

Minyak Dan Gas Bumi, Energi Masa Depan, Literasi Energi, Masyarakat, Edukasi Migas

ABSTRACT

Sumber daya alam, minyak dan gas bumi (migas), memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi baik di negara maupun di seluruh dunia. Meskipun energi terbarukan dan baru mulai digunakan di seluruh dunia, minyak dan gas terus menjadi sumber energi utama, terutama dalam bidang transportasi, industri, dan pembangkitan listrik. Dalam situasi seperti ini, sangat penting bagi masyarakat umum untuk memahami industri energi guna mengurangi. Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk mengurangi pemborosan energi, melindungi lingkungan, dan meningkatkan partisipasi publik. Tujuan artikel ini adalah untuk menyoroti pentingnya literasi migas di kalangan masyarakat umum, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang migas. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan memanfaatkan literatur dan studi kasus.



© 2026. Diterbitkan oleh PT. SOLUTIVA PUSTAKA RAYA. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Minyak dan gas bumi adalah sumber energi yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi dan teknis di banyak negara (Sanusi, 2020; British Petroleum, 2023). Migas seiring dengan meningkatnya kebutuhan dunia akan energi dan tantangan perubahan iklim, pemahaman yang lebih dalam tentang industri pertambangan dan gas sangat penting. Ini lebih dari sekadar apa itu migas; ini tentang mempelajari kekacauan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mengerikan yang kita ciptakan untuk mendapatkan sumber daya yang kita butuhkan.

Dalam beberapa dekade terakhir, minyak dan gas telah menjadi tulang punggung penyedia energi global. Migas tidak hanya memenuhi kebutuhan energi dasar manusia, tetapi juga memfasilitasi ekonomi dan perkembangan teknologi lain (Sesa et al., 2021). Membayangkan masa depan lingkungan dan beralih ke sumber energi terbarukan, saatnya bagi masyarakat untuk memahami peran dan dampak industri ini dengan lebih baik.

Balikpapan yang merupakan salah satu kota penghasil migas yang besar, masyarakat Balikpapan terutama di perumahan Nusantara Lestari adalah lokasi tujuan kami untuk melakukan sosialisasi mengenai migas dan sebagaimana peran migas dalam kehidupan sehari-hari (Willard et al., 2024). Pada sosialisasi kali ini kami telah bekerja sama dengan pihak masyarakat di Perumahan Nusantara Lestari untuk mengintegrasikan pemahaman migas lebih luas (Samura et al., 2024).

Literasi migas terhadap masyarakat terutama di perumahan Nusantara Lestari, Balikpapan tergolong rendah terhadap industri minyak dan gas bumi (Migas), sebagian besar dari mereka kurang memahami bagaimana migas tersebut didapatkan dan di produksi, hingga di pakai oleh konsumen (Rahman et al., 2025). Padahal, meningkatkan literasi migas ini penting agar masyarakat lebih kritis dan peduli serta mampu berperan aktif dalam mendukung pengelolaan energi nasional yaitu migas (Ariyon et al., 2024).

Melalui program sosialisasi kami “Minyak dan gas bumi sebagai energi masa depan: Meningkatkan literasi migas di masyarakat” di harapkan masyarakat mampu memperoleh pemahaman yang lebih luas (Salsabilah & Veronica, 2024). Kami mencoba mengkaji pentingnya migas sebagai energi masa depan serta urgensi peningkatan literasi migas di kalangan masyarakat, khususnya kepada

masayarakat Nusantara Lestari yang ikut dalam mendengarkan sosialisasi yang kami sampaikan. Kami mengharapkan, kajian yang kami sampaikan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi kecil dalam membangun kesadaran publik terhadap pentingnya migas dan peranan masyarakat.

METODE

Sosialisasi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan media pembelajaran berupa presentasi, metode ceramah dengan pendekatan survei untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap migas di Nusantara Lestari. Pendekatan ini kami pilih untuk mengetahui seberapa luas pengetahuan masyarakat Nusantara Lestari tentang migas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Juni 2025 dan berlangsung di perumahan Nusantara Lestari RT 38/ Block E4 Pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Adapun Tahapan tahapan kegiatan pelaksanaan sosialisasi sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, kami kelompok 5 melakukan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Nusantara Lestari RT38/ Block E4, Balikpapan, Kalimantan Timur. Persiapan yang kami lakukan meliputi penyusunan rencana sosialisasi dan penyusunan materi presentasi yang disampaikan terhadap masyarakat. Serta mempersiapkan alat penunjang selama proses kegiatan presentasi.

b. Tahapan Pelaksanaan

Dalam kegiatan sosialisasi ini hal yang pertama kami lakukan, yaitu penyampaian materi terkait pentingnya memahami pemanfaatan sumber energi migas mulai dari cara mendapatkan migas tersebut, bagaimana di olah hingga digunakan oleh konsumen sesuai dengan kebutuhannya, yang kedua kami mengajukan serangkaian pernyataan untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai migas setelah dilakukannya presentasi dan kami memberikan kesempatan untuk para peserta menanyakan hal hal yang belum di pahhami terkait migas. Selama proses presentasi peserta menyimak materi yang kami sampaikan dengan baik.

c. Tahapan Penutup

Pada sesi terakhir ini diisi dengan sesi dokumentasi kegiatan bersama peserta atau masyarakat dan panitia pelaksana. Kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana lancar dan tertib. Kami mengevaluasi bahwa kegiatan sosialisasi yang kami lakukan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat mengenai sektor energi, khususnya di industri minyak dan gas bumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan, telah terjadi peningkatan pemahaman masyarakat Nusantara Lestari terhadap sektor migas. Itu hasil kegiatannya, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat terhadap sektor migas secara nyata. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pendidikan seperti sosialisasi efektif dalam meningkatkan energi literasi (Samura et al., 2024; Salsabilah & Veronica, 2024). Sosialisasi efektif dalam meningkatkan energi literasi. Pentingnya literasi migas tidak hanya terkait dengan pengetahuan teknis; tetapi juga mencakup pertimbangan peran migas dalam kehidupan sehari-hari (Sanusi, 2020). Hari literasi migas tidak hanya terkait dengan pengetahuan teknis; tetapi juga mencakup pertimbangan tentang peran migas dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak masyarakat yang belum memahami bagaimana migas dibuat, permasalahan industri yang dihadapi, seperti masalah yang di hadapi di tempat kerja, lingkungan serta keselamatan (Ariyon et al., 2024). Masyarakat yang belum memahami bagaimana migas di buat, serta permasalahan industri yang dihadapi, seperti masalah lingkungan dan keselamatan. Studi juga menunjukkan agar masyarakat umum dapat memahami konsep-konsep yang rumit dalam dapat memahami konsep-konsep migas kompleks dalam industri migas dengan bantuan media yang kami komunikasikan dengan jelas di industri dengan bantuan media yang kami komunikasikan dengan jelas. Namun, masih ada beberapa tantangan, seperti perbedaan dalam berbagi informasi antar perbedaan pendapat dan pemahaman masyarakat terhadap migas. Melalui edukasi berkelanjutan, diharapkan masyarakat di sekitar perumahan Nusantara Lestari, mampu memahami dan pentingnya energi migas, meningkatkan penggunaannya secara bertanggung jawab, dan berpartisipasi dalam transfer energi yang akan bertahan lebih lama lagi dan memberikan pemahaman lebih dalam lagi ke masyarakat akan pentingnya energi migas (Rahman et al., 2025).

Pemaparan materi yang kami sampaikan secara bergantian oleh anggota kelompok 5, dalam membuka presentasi sosialisasi migas kami awali dengan doa, setelah doa pembuka kami mengucapkan

kata kata sambutan hagat dari moderator kami saudara Ginar Baru, setelah itu kami lanjut langsung ke pemaparan materi yang di bawakan oleh saudara Garry Tan Mamata dan Ginar Baru.



Gambar 1 Pemaparan Materi ke Masyarakat Nusantara Lestari

Setelah pemaparan materi selesai kami melanjutkannya dengan sesi tanya jawab interaktif antara anggota kelompok pemateri dengan audiensi yaitu masyarakat Perumahan Nusantara Lestari yang di bawakan oleh saudara kami Agriansya Butungan. Selama proses sesi tanya jawab peserta begitu aktif dalam memberikan pertanyaan adapun para peserta dengan pertanyaan yang cukup menarik, yaitu:

- Seberapa realistis minyak dan gas bumi dapat dianggap sebagai "energi masa depan" mengingat dampaknya terhadap perubahan iklim dan komitmen global untuk mencapai emisi nol bersih?
- Bagaimana kita dapat memastikan transisi yang adil dan terjangkau dari ketergantungan pada minyak dan gas bumi ke sumber energi yang lebih berkelanjutan, tanpa mengorbankan pertumbuhan ekonomi atau stabilitas sosial?
- Bagaimana kita dapat meningkatkan literasi migas di masyarakat secara efektif, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dan konstruktif dalam pengambilan keputusan terkait energi?

Setelah berbagai pertanyaan dilontarkan kami pun menjawabnya dengan semampu kami sehingga para peserta yaitu masyarakat merasa puas dan paham dengan apa yang kami sampaikan.



Gambar 2 Sesi Tanya Jawab Interaktif

Menjelang berakhirnya kegiatan presentasi sosialisasi kami menutup dengan doa dan rasa syukur yang besar kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya sehingga presentasi kami berlangsung dengan baik, mulai dari awal sampai akhir dan tak lupa juga kami mengucapkan banyak terima kasih kepada peserta masyarakat yang telah hadir dalam presentasi kami kali ini yang telah menyimak materi dengan seksama. Kami pun melakukan sesi dokumentasi bersama yang di tugaskan kepada Yordan Sanjaya Salu.



Gambar 3 Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang “Minyak dan Gas Bumi Sebagai Energi Masa Depan: Meningkatkan Literasi Migas di Masyarakat” yang di laksanakan di Nusantara Lestari RT38/ Block E4, Balikpapan, Kalimantan Timur sudah berhasil dan telah mencapai tujuan yang di inginkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Nusantara Lestari tentang pentingnya minyak dan gas bagi energi masa depan yang berkelanjutan terus menerus. Hasilnya menunjukkan tingginya tekad masyarakat Nusantara Lestari untuk mengetahui lebih dalam tentang minyak dan gas sebagai energi masa depan meskipun topik-topik yang di disampaikan secara sederhana dan singkat.

Meskipun masyarakat Nusantara Lestari mulai memahami tentang pentingnya migas sebagai energi masa depan, pemahaman masyarakat terhadap konsep energi migas yakni peralihan dari energi fosil ke energi terbarukan, pemahaman masyarakat masih sangat terbatas. Bahkan sudah muncul kekhawatiran bahwa energi terbarukan dapat mengancam ketersediaan energi yang kita butuhkan sehari-hari, ini menunjukkan kita perlu meluruskan narasi melalui edukasi yang lebih terstruktur.

Secara keseluruhan, sosialisasi ini telah membangun fondasi awal dari kesadaran masyarakat akan pentingnya peran migas sebagai energi masa depan dalam konteks ketahanan serta masa depan energi. Namun untuk mewujudkan masyarakat yang aktif dan kritis terhadap isu-isu energi, di perlukan program kesinambungan serta penyederhanaan materi yang di sampaikan.

REFERENSI

- Ariyon, M., Karya, D., Sastraningsih, E., Herawati, I., & Purwanto, I. (2024). Edukasi Dampak Lingkungan Kegiatan Migas di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *CANANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 6-11.
- British Petroleum. (2023). *Energy outlook 2023*. <https://www.bp.com/en/global/corporate/energy-economics/energy-outlook.html>
- Rahman, A., Kusriani, D., Utomo, W., Indarti, A., & Syaeful, P. (2025). Pengukuran Pemahaman Potensi Bahaya Sumur Migas di SMK Migas Balongan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(1).
- Salsabilah, S., & Veronica, C. T. (2024). Peningkatan Kualitas SDM pada Industri Migas: Pelatihan Literasi Gender dan Kerja Sama Tim di PT. Indrilco Bakti Duri. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(1), 53-64.

- Samura, L., Burhannudinnur, M., Prakoso, S., Rosyidan, C., Maulani, M., Satiyawira, B., ... & Hidayat, H. R. (2024). Sosialisasi Fluida Pemboran: Pengantar Komprehensif untuk Laboran dan Guru Smk Migas Cibinong, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 6(1), 10-21.
- Sanusi, B. (2020). Peranan migas dalam perekonomian Indonesia. BUKU DOSEN-2002.
- Sesa, Z. A., Goldy Hamonangan, B., & Yuristiannisa, N. R. (2021). Perbandingan pemanfaatan industri migas oleh perusahaan minyak dan gas nasional Petrobras dan Sinopec. *Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(2), 134-148.
- Willard, K., Sarungu, S., Pongarrang, F., Arif, R. G., & Oktafiani, F. (2024). Gerakan Dosen Dan Mahasiswa STT Migas Dalam Mengelola Limbah Dengan Metode 3R Di Kawasan Pantai Dusit Balikpapan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 681-690.